

Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu-Ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo

Hidayatul Khusnah 1 ^{a*}, Mardiyah Anugraini 2 ^b, Much. Nizar Rochmatullah 3 ^c Radina Fikrotuz Zakiyah 4 ^d, Khairunnisa Alvania Zhafira 5 ^e
a,b,c,d,e Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: hidayatul.khusnah@unusa.ac.id*

Abstract

Di era globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti saat ini, telah membawa dampak dan pengaruh yang sangat berarti untuk perkembangan perekonomian khususnya di negara kita. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia bertujuan untuk mensejajarkan dirinya dengan negaranegara lainnya di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan keluarga. Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik karena alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan. Melalui perencanaan keuangan setiap rumah tangga akan dapat mengatur keuangan mereka khususnya dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali atas keuangan keluarga. Pada dasarnya setiap rumah tangga pasti ada yang mengatur keuangan baik itu oleh bapak, ibu, atau bahkan juga anak pasti mempunyai tanggung jawab untuk mengatur uang yang masuk dan uang yang keluar karena tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dalam keluarga sehingga hidup akan berjalan sesuai keinginan. Hal penting yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pepelegi ini adalah banyaknya permasalahan dan konflik rumah tangga dari sebagian warga, disebabkan faktor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Oleh karena itu tim memutuskan untuk menetapkan tempat pelaksanaan di Pepelegi Waru, Sidorarjo, dengan harapan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.

Keywords: perencanaan keuangan; pengelolaan keuangan; keuangan keluarga.

1. Pendahuluan

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Di era globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti saat ini, telah membawa dampak dan pengaruh yang sangat berarti untuk perkembangan perekonomian khususnya di negara kita (Alfin, M. R., & Nurdin, 2017). Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia bertujuan untuk mensejajarkan dirinya dengan negaranegara lainnya di dunia (Yohana, 2014). Hal ini membuat pola hidup masyarakat khususnya para wanita Indonesia

diarahkan dalam kehidupan yang bermewah-mewah karena mengikuti zaman, sebagian besar masyarakat dimanjakan dengan kecanggihan alat-alat elektronik masa kini.

Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan keluarga. Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik karena alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan (Hariani et al., 2019).

Pengelolaan keuangan rumah tangga pada dasarnya adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga rumah tangga sering juga disebut akuntansi rumah tangga. Akuntansi rumah tangga sederhana adalah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran keluarga dalam periode tertentu, yang biasanya dilakukan secara mingguan, bulanan maupun tahunan (Fitriyah et al., 2020).

Perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang atau keluarga melalui manajemen keuangan yang tepat dan terencana dengan benar (Saadah, 2018). Melalui perencanaan keuangan setiap rumah tangga akan dapat mengatur keuangan mereka khususnya dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali atas keuangan keluarga. Pada dasarnya setiap rumah tangga pasti ada yang mengatur keuangan baik itu oleh bapak, ibu, atau bahkan juga anak pasti mempunyai tanggung jawab untuk mengatur uang yang masuk dan uang yang keluar karena tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dalam keluarga sehingga hidup akan berjalan sesuai keinginan (Pebriani, 2019).

Hal penting yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pepelegi ini adalah banyaknya permasalahan dan konflik rumah tangga dari sebagian warga, disebabkan faktor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Oleh karena itu tim memutuskan untuk menetapkan tempat pelaksanaan di Pepelegi Waru, Sidorarjo, dengan harapan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.

2. Metode

Pelatihan ini dilakukan di RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo. Agar kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain:

Tahap persiapan, tahapan ini dilaksanakan sebelum kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat meliputi Melakukan koordinasi dengan mitra Ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang ada khususnya di Mitra RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo. Adapun tim pengabdian masyarakat melakukan penyusunan kegiatan dan menjelaskan kepada Mitra. Partisipasi mitra sangat dibutuhkan pada tahapan ini agar segala aspek yang dimiliki dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahap Pelaksanaan, Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu-Ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo, hal ini juga mengajarkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dilaksanakan selama satu hari penuh.

Tahapan evaluasi, mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan kepada Mitra Ibu-Ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan dengan melakukan sesi tanya jawab dibuat untuk mengetahui seberapa pemahaman para peserta tentang materi yang disampaikan

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo, dan dihadiri sejumlah 35 peserta. Pada kesempatan kali ini para peserta sangat antusias dalam menghadiri kegiatan kali ini dikarenakan ilmu pengetahuan yang di berikan sangat bermanfaat bagi mereka. Hasil menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Hal ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo dalam mencapai tujuan finansialnya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Keuangan keluarga merupakan aspek fundamental dalam kehidupan rumah tangga. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan finansial dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, faktanya, banyak keluarga masih terkendala dalam aspek ini. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka keluarga yang mengalami masalah keuangan, seperti utang, kekurangan dana, dan konflik keluarga.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor utama penyebab permasalahan tersebut. Ibu-ibu PKK sebagai pilar utama dalam keluarga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam aspek ini. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mitra dapat menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memanajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana..



Gambar. 1 (a) Tahap Pelaksanaan; (b) Tahap Evaluasi

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat (2024)

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan dilapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain

kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan meningkat diharapkan mitra dapat menjadi lebih terbuka dan mampu mengatur keuangan mereka sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan memajemen keuangan agar lebih bermanfaat dan terencana. Dengan memperhatikan antusias peserta yang cukup besar dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini, maka disarankan perlu dilaksanakan kegiatan sejenis pada ibu-ibu PKK lainnya, Pesertanya dilibatkan lebih banyak lagi, bila perlu dilibatkan juga warga yang lain sehingga dapat membantu proses berjalannya kegiatan pengabdian ini ke masyarakat, adanya kegiatan lanjutan yang serupa atau sejenisnya yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dengan efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami apresiasikan kepada mitra kami ibu-ibu PKK RW 09 Pepelegi Waru Sidoarjo yang telah memberikan kami kesempatan melakukan pengabdian masyarakat. Instansi kami Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, terutama lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mendukung pengabdian masyarakat kami mulai surat tugas, bantuan financial untuk pelaksanaan program hingga publikasi jurnal.

Referensi

- Alfin, M. R., & Nurdin, S. (2017). *Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Ecodemica, 1, 240–249.
- Fitriyah, N., Akram Arsyad Sukma, A., & Bambang. (2020). *Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi*. Sangkabina, 1(1), 14– 26.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., Ekonomi, F., & Mercubuana, U. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. Bedaya : jurnal pengabdian kepada masyarakat Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 15–22. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- Pebriani, R. A. (2019). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global, 10(1), 55–62.
- Saadah, N. (2018). *Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis ECommerce pada Pengguna Online Shop*. Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Yohana, C. (2014). *Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak*. Jurnal Sarwahita, 11, 67–70